



Pembinaan Pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris Anak-Anak Usia SD di Sekolah SD Negeri 024868 Binjai Barat

**Elisabeth Ruthana Lasmaria Sinaga^{1*}, Yessica Elisabeth Sinabariba²,
Novi Tari Simbolon³**

Universitas Quality Berastagi

ABSTRAK: Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar matematika dan bahasa inggris anak-anak usia sekolah dasar di Sekolah SD Negeri 024868 Binjai Barat. Siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran mata pelajaran matematika dan bahasa inggris. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kegiatan pembinaan pembelajaran matematika dan bahasa inggris bagi anak-anak usia sekolah dasar di Sekolah SD Negeri 024868. Pembinaan pembelajaran matematika dan bahasa inggris bagi anak-anak usia sekolah dasar di SD Negeri 024868 berisi yang sifatnya memberikan bantuan, nasihat, dorongan dan kesempatan bagi anak anak untuk termotivasi dalam belajar. Tahapan kegiatan pembinaan yang dilakukan yaitu: 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan Pembinaan. Metode kegiatan pembinaan yang dilaksanakan yaitu: 1) Metode ceramah, 2) Metode tanya jawab, 3) Metode latihan atau praktik. Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian disimpulkan bahwa: 1) Meningkatnya motivasi belajar siswa, 2) Meningkatnya kemampuan siswa dalam mencari hasil suatu perkalian matematika, 3) Meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa inggris. Mitra pengabdian ini adalah SD Negeri 024868 Binjai Barat.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Matematika, Sekolah Dasar.

**Development of Mathematics and English Learning
Elementary School Children at State Elementary School 024868
Binjai Barat**

**Elisabeth Ruthana Lasmaria Sinaga^{1*}, Yessica Elisabeth Sinabariba²,
Novi Tari Simbolon³**
Universitas Quality Berastagi

ABSTRACT: This dedication was motivated by the lack of motivation to learn mathematics and English for elementary school at SD Negeri 024868 Binjai Barat. Students have difficulty in learning mathematics and English. This service aims to describe the activities of fostering learning mathematics and English for children of elementary school at SD Negeri 024868. Fostering learning mathematics and English for children of elementary school at SD Negeri 024868 contains the nature of providing assistance, advice, encouragement and opportunities for children to be motivated in learning. The stages of coaching activities carried out are: 1) Preparation Stage, 2) Development Implementation Stage. The methods of coaching activities carried out are: 1) Lecture method, 2) Question and answer method, 3) Practice or practice method. Based on the results of the service activities, it was concluded that: 1) Increased student learning motivation, 2) Increased students' ability to find the results of a mathematical multiplication, 3) Increased students' ability to compose English sentences. The partner of this service was SD Negeri 024868 Binjai Barat.

Keywords: English, Mathematics, Elementary School

Submitted: 02-07-2022; Revised: 11-07-2022; Accepted: 22-07-2022

***Corresponding Author:** novitarisimbolon1992@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan menekankan pada bagaimana cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini yaitu bagaimana cara mengorganisasikan pembelajaran, menyampaikan pelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal. Oleh karena itu berkembang atau tidaknya suatu pendidikan juga di tentukan oleh kreatifitas dari seorang guru. Dimana seorang guru harus mempunyai keterampilan yang baik dalam mengajar atau mendidik siswa, memilih metode yang baik dalam mengajar. Sehingga peserta didik akan memahami pelajaran dengan baik atau bermakna.

Motivasi merupakan sesuatu yang membuat individu bergerak, memunculkan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya motivasi itu terjadi karena adanya keinginan untuk memenuhi faktor-faktor yang belum terpenuhi. Motivasi adalah salah satu fasilitas atau kecenderungan individu untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki motivasi, akan memiliki kegigihan dan semangat dalam melakukan aktifitasnya.

Chernis dan Goleman (2001) menjelaskan bahwa individu yang memiliki motivasi merupakan individu yang memiliki 4 aspek seperti adanya dorongan mencapai sesuatu, memiliki komitmen, memiliki inisiatif, dan memiliki sikap optimis terhadap aktifitas yang dilakukan. Menurut teori motivasi belajar yang diungkapkan Uno juga menjelaskan bahwa individu dikatakan memiliki motivasi belajar, apabila individu memiliki adanya suatu tujuan yang diharapkan dalam kegiatan belajarnya, selain itu adanya sikap ulet, gigih, tidak putus asa dalam memiliki sikap tidak jenuh dalam pelajaran, dan selalu mencari cara untuk menemukan ide-ide dalam belajar turut serta dikatakan sebagai individu yang memiliki motivasi belajar yang kuat.

Pembelajaran tematik di sekolah dasar (SD) merupakan suatu hal yang relatif baru, sehingga dalam implementasinya belum sebagaimana yang diharapkan. Masih banyak guru yang merasa sulit dalam melaksanakan pembelajaran tematik ini. Hal ini terjadi antara lain karena guru belum mendapat pembinaan secara intensif tentang pembelajaran tematik ini. Disamping itu juga guru masih sulit meninggalkan kebiasaan kegiatan pembelajaran yang penyajiannya berdasarkan mata pelajaran/bidang studi.

Menurut pandangan perspektif kognitif, pemikiran siswa yang mengarahkan siswa menuju ke arah yang diinginkan dan akan diwujudkan disebut motivasi. Motivasi belajar yaitu sesuatu hal yang membuat individu ingin melakukan hal yang ingin dicapai, sesuatu yang membuat individu tersebut tetap ingin melakukannya dan membantu individu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.

Adanya pandangan perspektif kognitif, yaitu suatu pandangan mengenai minat yang menekankan pada ide-ide dari motivasi internal untuk mencapai sesuatu. Pandangan perspektif kognitif ini menjelaskan pentingnya penentuan tujuan, perencanaan dan monitoring untuk menentukan suatu tujuan.

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini berarti bahwa belajar matematika untuk mempersiapkan siswa agar mampu menggunakan pola pikir matematika dalam kehidupan kesehariannya dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lain.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk menjadikan seseorang bisa mencapai tujuan kurikulum.

Pengajaran keterampilan Bahasa Inggris yang terintegrasi membutuhkan bentuk interaktif pembelajaran antara guru dan siswa untuk memastikan penguasaan keterampilan baik lisan dan tertulis. Dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama, kedua, atau bahasa asing pengajaran komponen bahasa merupakan bagian dari program bahasa. Meskipun mengajar praktis dilapangan berlangsung, secara terpadu, guru dan calon guru perlu memahami beberapa konsep penting yang berkaitan dengan ketiga komponen bahasa terutama yang mengenai komponen bahasa Inggris.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Pengaruh motivasi terhadap pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan dan respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Semakin tinggi keterlibatan dan respon siswa terhadap pembelajaran, semakin baik prestasi belajar yang akan mereka capai. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris.

Pada kenyataannya, banyak siswa belum termotivasi untuk terlibat dan merespon kegiatan belajar Matematika dan Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan kurangnya peranan guru memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, siswa tidak diberikan media pengajaran yang menarik sekaligus juga tidak diterapkan metode pembelajaran yang tepat dan mendukung sehingga mereka tidak tertarik untuk terlibat mempelajari pelajaran yang disampaikan oleh guru. Padahal, kemampuan Matematika dan Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang penting dikuasai oleh

siswa dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi sekarang ini.

PELAKSANAAN DAN METODE

Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk dipecahkan, maka tujuan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah: 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, 2) Meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi matematika, 3) Meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi bahasa inggris.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pembinaan kepada para siswa. Setelah diberi pembinaan selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil pembinaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan siswa dalam materi Matematika dan Bahasa Inggris. Berikut ini adalah tahapan pembinaan yang dilakukan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pembinaan yang dilakukan meliputi:

- a. Survei
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- c. Penyusunan bahan/materi pembinaan

2. Tahap Pelaksanaan Pembinaan

Hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu pemberian motivasi sebelum proses pembelajaran dimulai sesi pembinaan yang menitik beratkan pada penggalan potensi diri siswa dalam pembelajaran.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pembinaan, yaitu sebagai berikut.

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang materi Matematika dan Bahasa Inggris .

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pembinaan, baik disaat menerima pengetahuan tentang Matematika dan Bahasa Inggris. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi siswa dapat dipecahkan.

3. Metode Latihan atau Praktek

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pembinaan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pembinaan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat matematika dan bahasa inggris siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENGABDIAN

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Pembinaan Pembelajaran Matematika Dan Bahasa Inggris Anak-Anak Usia SD Di Sekolah SD Negeri 024868 Binjai Barattelah berjalan dengan baik. Pembinaan diikuti oleh 21 siswa di SD Negeri 024868 Binjai Barata pada tanggal 18 Mei 2022 sampai Agustus 2022. Materi yang disampaikan yaitu:

1. Materi Matematika dengan menggunakan media Jarimatika Perkalian.
2. Materi Menyusun Kalimat Bahasa Inggris dengan sebuah games.



Gambar 1. Peserta dan tim kegiatan sosialisasi

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah dilaksanakannya Pembinaan Pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Binjai Barat, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya motivasi belajar siswa
2. Meningkatnya kemampuan siswa dalam mencari hasil suatu perkalian matematika.
3. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa. Ucapan terima kasih ditujukan kepada seluruh civitas akademik Universitas Quality Berastagi serta kepada pihak yang terlibat aktif di Sekolah Dasar Negeri 024868 Binjai Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2016. Permendikbud. No. 23 Tahun 2016.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.athoracsur.2009.09.030>
- Dewi, Ghea Putri Fatma. 2012. Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Nama Hewan Dalam Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran Siswa SD Berbasis Macromedia Flash. Skripsi.
- Lidinillah, D. A. M. 2008. Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar. Pendidikan Dasar.
- Mappeasse, M. Y. 2009. Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. Jurnal Medtek.
- Mardika, I. N. 2008. Pengembangan Multimedia dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di SD. Tripod. Com/Multimedia. Pdf [16 Juni 2012].
- Nasrun AR. 2015. Psikologi Belajar. Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam2.
- Sari, L. K., & Sasongko, D. (2013). Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas II. Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA.
- Urban, M., Neogrady, P., Kello, V., & Sadlej, A. J. 1996. Motivasi. Potentials.
<https://doi.org/10.1016/j.jmgm.2005.11.005>